# BAB V

# KESIMPULAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh Indeks Pembangunan Gender, tingkat kemiskinan dan pengeluaran per kapita terhadap Indeks Pembangunan Manusia dalam perspektif ekonomi Islam di Provinsi Banten periode tahun 2013 – 2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Indeks Pembangunan Gender (IPG) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IPM. Berdasarkan nilai $t_{hitung}$ sebesar -1,184 dan tingkat signifikansi 0,241. Dimana relevansi IPG dengan IPM diketahui sebagai pengukur pencapaian pembangunan, namun IPG bukan sebagai faktor yang mempengaruhi IPM.
2. Tingkat kemiskinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IPM. Berdasarkan nilai $t_{hitung}$ sebesar 2,376 dan tingkat signifikansi 0,021. Diketahui bahwa relevansi kemiskinan dapat mempengaruhi IPM dikarenakan

kemiskinan sebagai penyebab disparitas yang melatarbelakangi rendahnya kualitas dan produktivitas masyarakat.

3. Pengeluaran per kapita memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IPM. Berdasarkan $t_{hitung}$ sebesar 19,957 dan tingkat signifikansi 0,000. Dimana relevansi pengeluaran perkapita dapat mempengaruhi IPM dikarenakan pengeluaran perkapita sebagai indikator pengukur kesejahteraan ekonomi masyarakat.
4. Hasil menunjukkan bahwa variabel Indeks Pembangunan Gender, tingkat kemiskinan dan pengeluaran per kapita berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Berdasarkan nilai $F_{hitung}$ sebesar 431,039 dan tingkat signifikansi 0,000. Pembangunan Gender, tingkat kemiskinan dan pengeluaran per kapita memiliki hubungan yang sangat kuat serta berpengaruh sebesar 95,6 % terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan sisanya sebesar 4,4 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

5. Pandangan ekonomi Islam mengenai pembangunan gender yaitu menjamin prinsip persamaan derajat atau memiliki kesempatan yang sama antara laki-laki dan perempuan, tidak ada diskriminasi dan marginalitas antara keduanya. Adapun Ekonomi Islam memandang kemiskinan sebagai kondisi ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan baik kemiskinan atas kebutuhan material kemiskinan atas kebutuhan rohani.

   Pandangan ekonomi Islam mengenai pengeluaran perkapita yaitu aktivitas ekonomi masyarakat yang didasari konsep *Islamic man* yang berorientasi pada pencapaian *falah* yakni memaksimalkan kemaslahatan dalam kegiatan perekonomian. Kemudian ekonomi Islam memandang pembangunan manusia sebagai ikhtiar yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan demi meningkatkan kualitas kehidupan manusia sesuai dengan kehendak Allah Swt.

## B. Implikasi

Secara teoritis, penelitian ini berimplikasi pada upaya pembangunan manusia secara menyeluruh dan berkelanjutan sebagai faktor penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan Provinsi Banten mampu mengedukasi, mengarahkan dan membenahi permasalahan sosial ekonomi yang dialami masyarakat sehingga mampu hidup secara mandiri, layak dan terhormat.

Adapun secara praktis penelitian ini berimplikasi pada upaya dalam memanfaatkan hingga mendayagunakan kapabilitas manusia secara optimal di Provinsi Banten agar dapat meningkatkan produktivitas manusia yang berdampak pada perbaikan perkembangan perekonomian demi menghilangkan kondisi ketimpangan sehingga dapat mencapai kesejahteraan.

## C. Saran

1. Bagi Pemerintahan Provinsi Banten

   Pemerintahan Provinsi Banten diharapkan mampu meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia yang bukan hanya dalam peningkatan angka, namun disertai perubahan

nyata dalam perbaikan dan pembangunan kualitas manusia secara menyeluruh. Menjamin masyarakat terhindar dari keterbelakangan, keterisolasian dan kesulitan lainnya dengan memprioritaskan proporsi anggaran pemerintah untuk penanganan kemiskinan.

2. Bagi Stakeholder

Bagi stakeholder diharapkan mampu menyelaraskan segala kepentingan dan saling bersinergi dalam usaha pembangunan berkelanjutan demi terciptanya kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh sesuai dengan agenda 2030 untuk pembangunan berkelanjutan (*SDGs, the 2030 Agenda for Sustainable Development)*.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian untuk mengetahui apa saja faktor yang berpengaruh pada Indeks Pembangunan Manusia, baik dari faktor yang berkaitan dengan ekonomi, non ekonomi maupun kombinasi keduanya sehingga mampu ikut berperan dalam upaya pembangunan nasional secara menyeluruh.